

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya penerapan terapi ibadah dalam proses rehabilitasi ODGJ di Yayasan Pondok Pesantren al-Ghazali menunjukkan hasil yang cukup signifikan terhadap perubahan perilaku pasien ODGJ. Terapi utama yang diterapkan di Pondok al-Ghazali adalah terapi mandi malam. Adapun ibadah yang menjadi bagian dari pada tahap pembinaan, juga merupakan terapi terhadap ODGJ yang disebut sebagai terapi ibadah. Meskipun terapi tersebut bersifat implisit.

Pada proses rehabilitasi ODGJ, pihak Pondok Pesantren al-Ghazali menemukan kendala, khususnya pada karakter bawaan atau kepribadian pasien. Pasien dengan kepribadian *introvert* cenderung lebih sulit disembuhkan daripada pasien dengan kepribadian *ekstrovert*. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh pada lamanya waktu pada proses kesembuhan pasien. Oleh karena itu, pihak Pondok Pesantren melakukan suatu upaya yakni dengan konseling saat pasien sedang diterapi mandi malam. Hal ini dilakukan supaya pasien dapat bersedia untuk berkomunikasi dengan pengurus yang bertugas memberikan terapi kepada pasien. Apabila informasi sudah didapat dari hasil konseling tadi dan pengurus sudah dapat mengidentifikasi faktor apa yang menjadikan pasien dapat mengalami gangguan jiwa tersebut, maka kemudian pihak Pondok Pesantren akan berusaha mencari solusi untuk permasalahannya.

Terapi ibadah yang diterapkan pada tahap pembinaan terbukti memberikan dampak yang baik terhadap kepribadian maupun kebiasaan sehari-hari pasien ODGJ. Pasien yang sebelumnya cenderung temperamen dan sulit untuk diarahkan, apabila ditinjau dari perilakunya sudah menunjukkan sikap yang lebih tenang dan tidak arogan. Pada kebiasaan sehari-harinya, pasien sudah terbiasa melakukan aktivitas-aktivitas sebayaknya orang normal pada umumnya, seperti mandi, bersih-bersih lingkungan, membantu memasak dan beribadah. Hal itu tentu berdampak baik pada diri pasien serta lingkungannya. Sebab dari kebiasaan tersebut, stigma negatif masyarakat terhadap ODGJ selama ini juga dapat berubah.

## **B. Saran**

1. Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:
  - a. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel lebih luas dan memperpanjang periode pengamatan. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas.
  - b. Memasukkan variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk penyempurnaan penelitian.
2. Untuk pihak Yayasan Pondok Pesantren Al-Ghazali  
Dalam proses rehabilitasi ODGJ selain menggunakan ramuan-ramuan tradisional alangkah baiknya untuk juga menyertakan obat-obatan dari pihak medis. Sebab obat dari medis berfungsi untuk memacu/menghambat fungsi mental yang terganggu. Adapun untuk

menghindari efek ketergantungan terhadap obat, maka perlu konsultasi dengan psikiater atau ahli untuk mendapatkan dosis yang sesuai. Dari hal tersebut maka pasien akan diberikan instruksi secara perlahan kapan pasien harus berhenti untuk mengonsumsi obat-obatan dari psikiater atau pihak medis.